

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti mengenai “Dampak Eksternalitas Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Masyarakat di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, yaitu sebagai berikut:

1. Eksternalitas positif yang dihasilkan dari keberadaan industri kecil tahu Desa Kalisari bagi masyarakat dapat dilihat dari kondisi sosial dan ekonomi. Eksternalitas positif yang signifikan tercermin pada perbaikan indikator sosial seperti pendidikan, jenis pekerjaan, dan aset. Namun, hal ini perlu dikaji lebih lanjut agar keberlanjutannya terjamin melalui dukungan kebijakan yang tepat. Selain itu, eksternalitas positif yang signifikan juga tercermin pada perbaikan indikator ekonomi seperti tenaga kerja, peluang usaha, dan peningkatan pendapatan. Hal ini pun perlu dikaji lebih lanjut sama seperti halnya pada indikator sosial. Eksternalitas negatif yang dihasilkan dari keberadaan industri kecil tahu Desa Kalisari bagi masyarakat dapat dilihat dari kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Eksternalitas negatif yang signifikan tercermin pada perbaikan pada aspek lingkungan seperti pencemaran air, pencemaran udara, dan kondisi kesehatan. Dampak eksternalitas negatif tersebut perlu dikaji dan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat untuk dapat membuat kebijakan mengenai pengelolaan limbah agar dapat berguna kembali.
2. Hasil nilai eksternalitas positif dari aspek sosial memperoleh skor sebesar 369,25 dengan persentase 73,85 persen dan dikategorikan tinggi, nilai eksternalitas negatif dari aspek sosial memperoleh skor sebesar 264,25 dengan persentase 52,85 persen dan dikategorikan cukup tinggi, nilai eksternalitas positif dari aspek ekonomi memperoleh skor sebesar 389,3 dengan persentase 77,86 persen dan dikategorikan tinggi, nilai eksternalitas negatif dari aspek ekonomi memperoleh skor sebesar 324,5 dengan persentase 64,9 persen dan

dikategorikan cukup tinggi, dan nilai eksternalitas negatif dari aspek lingkungan memperoleh skor sebesar 314,67 dengan persentase 62,9 persen dan dikategorikan cukup tinggi. Persentase eksternalitas positif secara keseluruhan yakni sebesar 75,673 persen dengan skor eksternalitasnya 378,364 dan dikategorikan tinggi, sedangkan persentase eksternalitas negatif secara keseluruhan yakni sebesar 60,911 persen dengan skor eksternalitasnya 304,556 dan dikategorikan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih merasakan dampak positif dari keberadaan industri kecil tahu Desa Kalisari dibandingkan dengan dampak negatifnya. Dampak positif yang dihasilkan dari keberadaan industri kecil tahu tersebut dapat mewujudkan terciptanya pembangunan berkelanjutan di Desa Kalisari.

3. Berdasarkan perhitungan analisis *benefit-cost ratio* didapatkan hasil nilai PWB (*Present Worth of Benefit* atau nilai sekarang dari manfaat) yaitu sebesar Rp92.854.610 dan hasil nilai PWC (*Present Worth of Cost* atau nilai sekarang dari biaya) sebesar Rp85.296.000. Maka nilai dari *benefit-cost ratio* yakni sebesar 1,08. Nilai ini lebih besar dari 1 atau $1,08 > 1$ maka biodigester pengolahan limbah tahu Desa Kalisari dapat dikatakan menguntungkan untuk dijalankan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi Pemerintah Desa Kalisari

Limbah cair yang dihasilkan selama proses pembuatan tahu dapat menjadi perhatian lebih dari pemerintah desa Kalisari. Hal ini disebabkan masih banyak industri kecil tahu yang membuang limbah cairnya ke sungai dan kolam ikan. Penyebab utama dari limbah cair yang tidak dapat digunakan dan terbuang adalah karena adanya kerusakan pada biolita. Perlunya sistem pengolahan limbah bersama yang diatur oleh pemerintah Desa Kalisari sebagai solusi atau alternatif yang berkelanjutan untuk dapat meminimalkan dampak eksternalitas

negatif. Pemerintah Desa Kalisari juga diharapkan mampu mengadakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan bagi para pemilik industri kecil tahu mengenai pemasaran dalam konteks yang lebih luas agar produksi tahu dapat mengalami kemajuan.

2. Bagi Pemilik Industri Kecil Tahu Desa Kalisari

Pemilik industri kecil tahu dapat lebih sadar akan kebersihan lingkungan sekitar dengan mengurangi atau bahkan tidak membuang limbah cair ke sungai. Limbah cair yang tidak dikelola dengan baik akan menghasilkan bau menyengat yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat sekitar. Selain itu, limbah cair dapat menghilangkan keindahan sungai di Desa Kalisari. Pemilik industri kecil tahu sebaiknya juga dapat mencari solusi untuk menangani limbah cair hasil produksi seperti diolah menjadi pupuk kompos.

3. Bagi Mahasiswa

Peneliti lain dapat memperluas ruang lingkup penelitian sehingga tidak hanya membahas mengenai dampak eksternalitas dari keberadaan industri kecil tahu saja namun juga dapat ditambahkan penjelasan mengenai kondisi biolita. Selain itu, peneliti lain juga dapat memperluas referensi dengan menggunakan alat analisis lainnya untuk menghitung nilai eksternalitas agar nantinya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan lebih lengkap.